

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *PEER TUTORING* DENGAN BANTUAN  
*JOBSHEET* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SULAM PITA  
SISWA KELAS XII DI SMK N 1 SEWON**

***E-JOURNAL STUDENT***

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
**Irna Widyastuti**  
**NIM 15513247005**

**Pembimbing : Enny Zuhni Khayati, M.Kes**

**Penguji : Sri Widarwati, M.Pd**

**Sekretaris : Sugiyem, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2017**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

E-Jurnal Skripsi dengan Judul

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *PEER TUTORING* DENGAN  
BANTUAN *JOBSHEET* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SULAM  
PITA SISWA KELAS XII DI SMK N 1 SEWON**

Disusun Oleh :

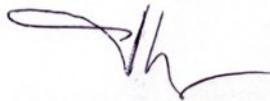
Irna Widyastuti  
NIM 15513247005

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk kelengkapan  
Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Mei 2017

Mengetahui,  
Dosen Penguji

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



**Sri Widarwati, M.Pd**  
NIP. 19610622 198702 2 001



**Enny Zuhni Khayati, M.kes**  
NIP. 19600427 198503 2 001

## IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *PEER TUTORING* DENGAN BANTUAN *JOBSHEET* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SULAM PITA SISWA KELAS XII DI SMK N 1 SEWON

Penulis 1 : Irna Widyastuti  
Penulis 2 : Enny Zuhni Khayati, M.Kes  
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Email : [irnawidyastuti8@gmail.com](mailto:irnawidyastuti8@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Implementasi metode pembelajaran *peer tutoring* dengan bantuan *jobsheet*. 2) Peningkatan hasil belajar sulam pita dengan implementasi metode pembelajaran *peer tutoring* dengan bantuan *jobsheet*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis & Mc Taggart. Metode pengumpulan data menggunakan: tes, observasi dan dokumentasi. Validitas instrumen menggunakan validitas isi dengan *judgement expert* dan dinyatakan *valid*. Reliabilitas instrumen menggunakan kesepakatan antar rater dengan hasil instrumen dinyatakan *reliabel*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi metode pembelajaran *peer tutoring* dengan bantuan *jobsheet* dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiga tahapan pembelajaran yaitu pembukaan, kegiatan inti dan penutup. 2) Peningkatan hasil belajar sulam pita pada pra siklus 18 siswa (64%) yang mencapai KKM dengan mean 77,5 dan meningkat pada siklus pertama 20 siswa (72%) yang mencapai KKM dengan mean 82,4 dan pada siklus kedua 28 siswa (100%) mencapai KKM dengan mean 86,9. Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran *peer tutoring* dengan bantuan *jobsheet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sulam pita.

**Kata kunci:** Metode *Peer Tutoring*, *Jobsheet*, Hasil Belajar Sulam Pita

## IMPLEMENTATION of *PEER TUTORING* LEARNING METHODS with HELP to IMPROVE the LEARNING RESULTS of *JOBSHEET* EMBROIDERY RIBBON CLASS XII STUDENTS in SMK N 1 SEWON

Writer 1 : Irna Widyastuti  
Writer 2 : Enny Zuhni Khayati, M. Kes  
Agency : State University Of Yogyakarta  
Email : [irnawidyastuti8@gmail.com](mailto:irnawidyastuti8@gmail.com)

### ABSTRACT

This research aims to find out: 1) implementation of *peer tutoring* learning methods with the help of *jobsheet*, 2) Improved learning results for embroidery ribbons with the implementation of *peer tutoring* learning methods with the help of *jobsheet*. This type of research this is a class action Research model Kemmis & Mc Taggart. Method of data collection: using tests, observation and documentation. The validity of the instrument using the validity of the content by the *expert judgement* and declared valid. Reliability of the instrument use agreement between instruments with results declared rater reliability. Analytical techniques descriptive analyses with data using a percentage. The results showed that: 1) implementation of *peer tutoring* learning methods with the help of *jobsheet* is implemented in two cycles, with three stages of learning i.e. the opening, closing and core activities. 2) Improved learning results for embroidery Ribbon on pre cycle 18 students (64%) to reach the KKM with mean 77.5 and improved on the first cycle of 20 students (72%) to reach the KKM with mean 82.4 and on the second cycle of 28 pupils (100%) reach the KKM with mean 86.9. This proves that learning *peer tutoring* methods with the help of *jobsheet* can improve student learning outcomes on the material for embroidery Ribbon.

**Key words:** method of *Peer Tutoring*, *Jobsheet*, Study Results for Embroidery Ribbon

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu proses pembinaan sumber daya manusia yang ditekankan pada upaya pengembangan aspek-aspek pribadi siswa baik segi jasmani maupun segi rohaninya. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tingkat berpikir siswa semakin maju dan berkembang. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jalur pendidikan formal tingkat menengah yang berbasis pendidikan keterampilan kejuruan. Secara umum SMK memiliki tujuan mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja, mengembangkan sikap profesional, memiliki karir, mempunyai kompetensi sebagai tenaga tingkat menengah dan menjadi warga negara yang produktif dan kreatif di bidang masing - masing. Lulusan siswa SMK juga diharapkan dapat memiliki keahlian dan menguasai bidang tertentu.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan sangat menentukan kualitas pendidikan melalui pembelajaran yang berkualitas dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar yaitu membimbing, membina dan mengembangkan prestasi siswa untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan jenjang atau tingkatnya. Pembelajaran yang berkualitas dapat diraih dengan: 1)

meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, untuk hal ini yang diperlukan adalah lingkungan yang kondusif dan menyenangkan untuk belajar, 2) meningkatkan kualitas guru khususnya dalam hal materi pelajaran maupun metode pembelajaran.

Salah satu mata diklat yang ada di SMK N 1 Sewon adalah mata diklat hiasan sulam pita yang diberikan di kelas XII. Mata diklat ini termasuk dalam cakupan mata diklat produktif dan pelajaran kejuruan. Materi mata diklat ini berupa teori dan praktek. Tujuan diajarkannya mata diklat hiasan sulam pita agar siswa mampu menerapkan dasar - dasar tusuk hiasan sulam pita pada blus, kerudung dan lenan rumah tangga lainnya dan mampu mempersiapkan siswa dalam penguasaan kompetensi dan kemampuan kerja sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan industri.

Dari empat kelas jurusan tata busana yang ada di SMK N 1 Sewon, kelas XII Busana Butik 4 yang menunjukkan hasil belajar sulam pita yang lebih rendah dibandingkan dengan kelas lainnya oleh karena itu kelas XII Busana Butik 4 yang akan dijadikan subyek penelitian. Berdasarkan hasil observasi di kelas XII Busana Butik 4 menggambarkan bahwa selama proses pembelajaran hiasan sulam pita belum maksimal. Hal ini dapat di lihat dari siswa yang tidak mencapai KKM

sebesar 36%. Penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa adalah karena media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi yaitu hanya menggunakan media LCD, dan penyampaian pembelajaran menggunakan metode ceramah sehingga masih berpusat pada guru dan aktivitas siswa dalam proses belajar hiasan sulam pita masih bersifat pasif, pembelajaran kurang efektif dalam arti siswa cenderung hanya sebagai pendengar ceramah dari guru, siswa terlihat kurang termotivasi dalam belajar, kurang beraninya siswa dalam mengemukakan pendapat dan bertanya pada guru, siswa tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas dan siswa lebih senang bertanya kepada teman daripada guru.

Berdasarkan uraian diatas untuk mengatasi permasalahan yang ada, maka digunakan metode pembelajaran *Cooperative Learning*. Menurut Miftahul Huda (2012:32) menyatakan bahwa *Cooperative Learning* merupakan metode pembelajaran yang terdiri dari 4-6 siswa dalam satu kelompok yang bekerjasama saling membantu dalam belajar dengan kemampuan yang berbeda dan ada pula kelompok dengan ukuran yang berbeda-beda.

Salah satu pendekatan metode *Cooperatif Learning* adalah teknik *peer tutoring*. Menurut Endang Mulyaningsih

(2012:234), istilah *peer tutoring* mengandung makna yang sama dengan tutor teman sejawat. *Peer tutoring* merupakan salah satu pendekatan mengajar yang menuntut peserta didik mampu mengajar peserta didik yang lain. Meningkatkan hasil belajar tidak hanya dengan menggunakan metode pembelajaran, tetapi penggunaan media pembelajaran juga sangat berpengaruh. Media pembelajaran yang digunakan adalah media *Jobsheet*. Menurut Sukamto (1988:142) menjelaskan bahwa *jobsheet* atau lembaran kerja adalah suatu media pendidikan yang dicetak untuk membantu instruktur dalam pengajaran keterampilan, terutama di dalam laboratorium (*work shop*), yang berisi pengarahan dan gambar-gambar tentang bagaimana cara untuk membuat atau menyelesaikan sesuatu job atau pekerjaan. Media *Jobsheet* mempunyai keunggulan yaitu siswa dapat mengulangi materi yang ada pada *jobsheet*, dan mempermudah pemahaman siswa. Menurut Widjiningsih, (1983:92) Sulam pita adalah salah satu kegiatan menyulam dengan menggunakan pita sebagai bahan dasarnya. Teknik menyulam pita dilakukan dengan cara menusuk - nusukkan atau menjahit pita pada gambar hiasan, ukiran, atau gambar lainnya di atas kain yang akan disulam. Materi yang disampaikan klasikal dengan metode ceramah oleh guru belum

tentu cukup untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dalam materi hiasan sulam pita. Maka dari itu, diadakannya pembelajaran tentang sulam pita pada kerudung ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tujuan Penelitian ini adalah : 1) Mengimplementasikan metode pembelajaran *peer tutoring* dengan bantuan *jobsheet* pada pembelajaran sulam pita siswa kelas XII di SMK N 1 Sewon. 2) Mengetahui peningkatan hasil belajar sulam pita melalui implementasi metode pembelajaran *peer tutoring* dengan bantuan *jobsheet* pada siswa kelas XII di SMK N 1 Sewon.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan *Classroom Action Research* atau penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis & Taggart.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Sewon, Jalan Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2017.

### **Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XII Busana Butik 4 SMK N 1 Sewon yang berjumlah 28 orang.

### **Prosedur**

Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini dapat dijabarkan sebagai berikut: a) Perencanaan. peneliti melakukan persiapan pembuatan perangkat pembelajaran, membuat rumusan langkah-langkah pembelajaran, dan menyiapkan instrumen yang akan digunakan pada saat pelaksanaan penelitian. b) Tindakan dan observasi; kegiatan yang dilakukan meliputi: kegiatan pendahuluan yaitu guru mengucapkan salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa, guru memotivasi siswa agar siap mengikuti pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran. kegiatan inti yaitu guru menentukan seorang tutor teman sebaya berdasarkan nilai KKM tertinggi untuk tiap kelompok, guru membagi kelompok secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari 4 - 5 orang siswa yang memiliki kemampuan beragam, guru menyampaikan materi tentang hiasan sulam pita, guru membagikan media *jobsheet* tentang materi hiasan sulam pita dan memperlihatkan media jadi sulam pita, siswa berdiskusi kelompok, guru mengawasi siswa dan memberikan

bimbingan jika ada siswa yang mengalami kesulitan, setiap kelompok berdiskusi dan mengerjakan tugas dan kegiatan penutup yaitu guru melaksanakan evaluasi unjuk kerja dan pengetahuan pada siswa, guru dan siswa bersama - sama menyimpulkan materi sulam pita. Pada tahap ini peneliti sekaligus melaksanakan observasi yang berupa pengamatan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *jobsheet*, c) Refleksi yaitu pada tahapan ini data yang diperoleh pada saat observasi dianalisis untuk melihat kompetensi belajar dan hasil praktek pembuatan hiasan sulam pita pada kerudung. Kemudian data tersebut akan digunakan sebagai refleksi untuk melihat apakah setelah tindakan ada peningkatan kompetensi dan hasil praktek pembuatan hiasan sulam pita atau tidak. Refleksi ini dilakukan untuk mengetahui apakah target yang diinginkan telah tercapai. Apabila telah tercapai maka pelaksanaan penelitian ini dihentikan, dan apabila target yang diinginkan belum tercapai, maka dilakukan siklus berikutnya. Refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan bagi siklus berikutnya.

### **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah

observasi pelaksanaan pembelajaran, dokumentasi dan tes hasil belajar siswa yang meliputi tes kognitif, afektif dan psikomotor.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian tindakan kelas di SMK N 1 Sewon adalah teknis analisis deskriptif dengan persentase. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan persentase untuk menganalisis data-data yang berhubungan dengan penilaian atau skor penilaian untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pembuatan hiasan sulam pita pada kerudung.

Penilaian pencapaian hasil belajar siswa dengan bobot kognitif 20%, afektif 20%, dan psikomotor sebesar 60% dengan target 80% mencapai KKM. Kriteria Ketuntasan Minimal yang harus dicapai siswa adalah 80.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode *Peer Tutoring* Dengan Bantuan *Jobsheet* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sulam Pita Siswa Kelas XII di SMK N 1 Sewon**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan tahap-tahap penelitian yang

dirumuskan, yaitu perencanaan, tindakan dan observasi, refleksi.

### **Pra Siklus**

Pembelajaran dilakukan oleh guru tanpa berkolaborasi dengan peneliti. Hasil dari pengamatan pada proses pembelajaran pra siklus guru masih menggunakan metode konvensional / ceramah yaitu metode pembelajaran yang terfokus pada guru sehingga pembelajaran kurang efektif, siswa mudah merasa jenuh, dan siswa tidak terbiasa untuk berdiskusi, partisipasi siswa dalam pembelajaran dirasa masih cukup rendah hal ini ditunjukkan kurang beraninya siswa mengemukakan pendapat, dan bertanya pada guru. Siswa kurang termotivasi, sebagian siswa suka mengganggu temannya yang sedang fokus belajar sehingga temannya menjadi tidak fokus, dan siswa tidak disiplin dalam mengerjakan tugas, sehingga pencapaian tujuan pembelajaran menjadi terhambat. Pencapaian hasil belajar sulam pita pra siklus ini masih rendah yaitu dari 28 siswa hanya 8 siswa atau sebanyak 28% yang tuntas dan 20 siswa atau sebanyak 72% yang belum tuntas.

### **Siklus I**

Kegiatan pada siklus I yang dilakukan adalah peneliti bersama guru berkolaborasi menggunakan metode

pembelajaran *peer tutoring* dengan bantuan *jobsheet* pada pembuatan sulam pita pada kerudung. Perencanaan dalam penelitian tindakan kelas pada siklus I yaitu: menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan *jobsheet*, menyiapkan instrumen berupa lembar observasi, catatan lapangan, dan lembar penilaian unjuk kerja dan merumuskan langkah - langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup. 2) tindakan dan observasi: dilaksanakan dengan penerapan metode pembelajaran *peer tutoring* dengan bantuan *jobsheet* dilaksanakan sebagai berikut yaitu guru menentukan seorang tutor teman sebaya berdasarkan nilai KKM tertinggi, guru membagi siswa dalam kelompok secara heterogen, guru menyampaikan materi tentang hiasan sulam pita membagikan media *jobsheet*, siswa praktik membuat sulam pita pada kerudung sesuai dengan langkah yang ada di *jobsheet*. Langkah selanjutnya refleksi, secara bersama - sama dengan guru mata pelajaran sulam pita (kolaborator) untuk menganalisis ketercapaian target dan keberhasilan pelaksanaan metode pembelajaran *peer tutoring* dengan bantuan *jobsheet*. Berdasarkan hasil pengamatan siswa terlihat antusias dalam mengerjakan tugas, meskipun masih ada beberapa siswa yang masih bingung terhadap penerapan metode pembelajaran

*peer tutoring* dengan bantuan *jobsheet* ini. Pembelajaran berlangsung siswa lebih aktif, tidak takut untuk bertanya apabila mengalami kesulitan karena mereka bisa bertanya pada teman sejawatnya, berpartisipasi, dan lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran membuat sulam pita yang diterapkan pada kerudung.

## Siklus II

Kegiatan pada siklus II yang dilakukan adalah peneliti bersama guru berkolaborasi menggunakan metode pembelajaran *peer tutoring* dengan bantuan *jobsheet* pada pembuatan sulam pita pada kerudung. Perencanaan dalam penelitian tindakan kelas pada siklus II yaitu: menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan *jobsheet*, menyiapkan instrumen berupa lembar observasi, catatan lapangan, dan lembar penilaian unjuk kerja dan merumuskan langkah - langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup. 2) tindakan dan observasi : dilaksanakan dengan penerapan metode pembelajaran *peer tutoring* dengan bantuan *jobsheet* dilaksanakan sebagai berikut yaitu guru menentukan seorang tutor teman sebaya berdasarkan nilai KKM tertinggi, guru membagi siswa dalam kelompok secara heterogen, guru menyampaikan materi tentang hiasan sulam pita ,membagikan

media *jobsheet* dengan menambahkan kata mutiara pada *jobsheet* untuk lebih memotivasi siswa dalam belajar, guru memperlihatkan media jadi sulam pita, siswa praktik membuat sulam pita pada kerudung sesuai dengan langkah yang ada di *jobsheet*. Langkah selanjutnya refleksi, secara bersama - sama dengan guru mata pelajaran sulam pita (kolaborator) untuk menganalisis ketercapaian target dan keberhasilan pelaksanaan metode pembelajaran *peer tutoring* dengan bantuan *jobsheet*. Berdasarkan hasil pengamatan siswa pada proses pembelajaran siklus kedua terdapat peningkatan dari siklus pertama yaitu pelaksanaan metode *peer tutoring* dengan bantuan *jobsheet* berjalan lebih baik dengan hasil maksimal sesuai dengan langkah - langkah metode pembelajaran *peer tutoring*. Kondisi kelas menjadi lebih baik karena siswa sudah mulai terbiasa dengan menggunakan metode pembelajaran *peer tutoring* tersebut, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, diskusi dan kerjasama siswa lebih terfokus sehingga siswa dapat menyelesaikan tugas dari guru. Siswa dapat memperhatikan waktu yang mereka perlukan untuk mengerjakan tugas, hasil sulam pita siswa semakin halus dengan kombinasi warna pita hias yang digunakan semakin bervariasi.

## 2. Peningkatan Hasil Belajar Sulam Pita Melalui Implementasi Metode Pembelajaran *Peer Tutoring* Dengan Bantuan *Jobsheet* Pada Materi Sulam Pita di SMK N 1 Sewon

### Pra siklus

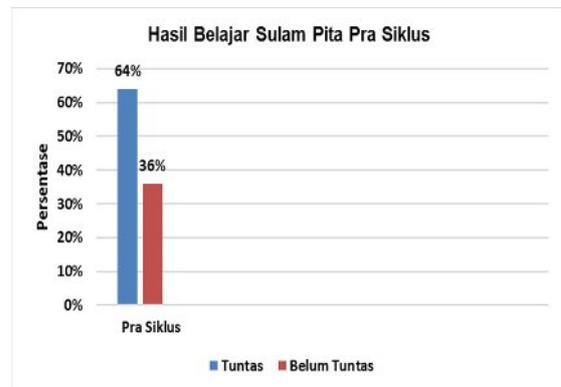
Berdasarkan tabel dibawah ini dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa masih perlu ditingkatkan. Pada materi sulm pita ini siswa masih banyak yang belum tuntas KKM, yakni hanya 64% siswa yang tuntas KKM. Maka dengan fakta tersebut peneliti bermaksud untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *peer tutoring* dengan bantuan *jobsheet* dengan tujuan hasil belajar siswa pada sulam pita dapat lebih ditingkatkan. Target peneliti yaitu 80% siswa busana butik 4 di SMK N 1 Sewon tuntas KKM.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Sulam Pita Siswa Pra Siklus Berdasarkan KKM

Skor	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
80 - 100	Tuntas	18	64%
< 80	Belum Tuntas	10	36%
	Jumlah	28	100%

Hasil belajar siswa pada tahap pra siklus masih tergolong rendah yakni dari 28 siswa terdapat 10 siswa yang belum tuntas KKM. Untuk lebih jelasnya dapat

dilihat pada diagram berikut ini:



### Siklus I

Berdasarkan data dibawah ini diketahui bahwa hasil belajar sulam pita yang dicapai siswa pada siklus 1 yaitu dari 28 siswa, 20 siswa telah mencapai KKM. Sisanya sebanyak 8 siswa belum mencapai KKM. Prosentase kompetensi pada siklus 1 belum memenuhi target yang diinginkan peneliti yaitu 72% siswa tuntas KKM, sedangkan target peneliti yaitu 80% siswa tuntas KKM. Maka dengan fakta tersebut peneliti bermaksud untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan melanjutkan pembelajaran siklus 2.

Tabel 2. Data Hasil Belajar Sulam Pita Siswa Siklus I Berdasarkan KKM

Skor	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
80 - 100	Tuntas	20	72%
< 80	Belum Tuntas	8	28%
	Jumlah	28	100

Pada implementasi metode pembelajaran *peer tutoring* dengan bantuan *jobsheet* siklus 1, hasil belajar siswa pada materi sulam pita meningkat, yakni untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



## Siklus II

Berdasarkan data dibawah ini diketahui bahwa peningkatan hasil belajar sulam pita yang dicapai siswa pada siklus II yaitu dari 28 siswa 28 siswa telah mencapai KKM. Hasil diatas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II. Peningkatan hasil belajar sulam pita ditentukan dari peningkatan ketuntasan belajar siswa. Hasil belajar sulam pita pada siklus II meningkat dari 72% menjadi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari 80% siswa sudah tuntas KKM dan melebihi target yang ditentukan.

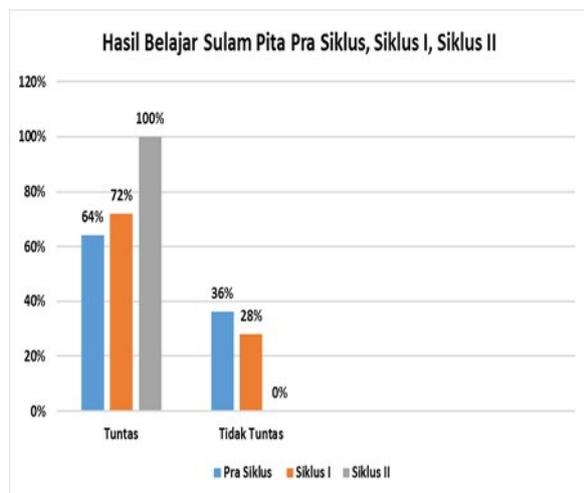
Tabel 3. Data Hasil Belajar Sulam Pita Siswa Siklus II Berdasarkan KKM

Skor	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
80 - 100	Tuntas	28	100%
< 80	Belum Tuntas	0	0%
	Jumlah	28	100

Pada implementasi metode pembelajaran *peer tutoring* dengan bantuan *jobsheet* siklus II, hasil belajar siswa pada materi sulam pita meningkat, yakni untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Peningkatan hasil belajar sulam pita berdasarkan ketuntasan KKM pada materi sulam pita pada kerudung dengan penerapan metode *peer tutoring* dengan bantuan *jobsheet* secara bertahap mulai dari pra siklus, siklus I, kemudian siklus II dapat dilihat pada diagram berikut:



Berdasarkan uraian diatas, implementasi metode pembelajaran *peer tutoring* dengan bantuan *jobsheet* pada materi sulam pita dinyatakan berhasil dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dalam pembuatan hiasan sulam pita dengan metode pembelajaran *peer tutoring* dengan bantuan *jobsheet* semakin meningkat dengan hasil 100% dari 28 siswa telah tuntas KKM, sehingga tindakan diberhentikan pada siklus ke II karena sudah melebihi target yang telah ditentukan.

## Pembahasan

### 1) Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Implementasi Metode Pembelajaran *Peer Tutoring* Dengan Bantuan *Jobsheet* Pada Materi Sulam Pita di SMK N 1 Sewon

Penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran membuat sulam pita ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar

membuat sulam pita siswa kelas XII Busana Butik 4 yang sebelumnya masih cukup rendah. Berdasarkan hasil data tersebut peneliti yang berkolaborasi dengan teman sejawat dan guru mata pelajaran menghias kain di SMK Negeri 1 Sewon merencanakan tindakan melalui metode *peer tutoring* dengan bantuan *jobsheet*.

Metode *peer tutoring* merupakan salah satu pendekatan mengajar yang menuntut seorang siswa untuk mampu mengajar pada siswa lain. (Endang Mulyatiningsih, 2011:228-237). Proses pembelajaran dilakukan oleh siswa kelas XII Tata Busana 4 pada mata pelajaran sulam pita menggunakan metode *peer tutoring* dengan bantuan *jobsheet*, dalam pembelajaran seorang siswa di tuntut untuk bisa mengajarkan materi sulam pita pada siswa lain yang dilaksanakan pada siklus I. Pada siklus I siswa yang berperan sebagai tutor menjelaskan materi yang telah didapatnya kepada teman lain, kemudian teman yang lain mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari tutor, masing - masing siswa mempelajari *jobsheet* yang telah diberikan dan apabila masih ada yang belum jelas tutor mempersilahkan untuk bertanya kepada tutor masing - masing kelompok. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I masih ada beberapa siswa yang belum

paham tentang materi pembelajaran sulam pita, masih ada beberapa siswa yang malu bertanya dan kurang termotivasi. Hasil belajar siswa pada siklus I, masih ada beberapa siswa yang belum mencapai target yang diinginkan. Siswa dikatakan tuntas apabila siswa sudah mencapai nilai  $\geq 80$  atau dengan kata lain siswa dikatakan tuntas apabila sudah mencapai 80% tuntas KKM. Siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 20 siswa / 72% dan yang belum tuntas sebanyak 8 / 28%. Maka dilakukan perbaikan pada siklus II dengan menambahkan kata-kata mutiara pada *jobsheet* dan guru memperlihatkan. Pelaksanaan pembelajaran sulam pita pada kerudung dengan implementasi metode pembelajaran *peer tutoring* dengan bantuan *jobsheet* dilaksanakan 2 siklus dengan tahap pembukaan, pelaksanaan dan penutup. Dalam tahap pembukaan: guru menyiapkan bahan ajar seperti rpp dan instrumen penelitian lainnya. Tahap pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *peer tutoring* dengan bantuan *jobsheet* dilaksanakan sebagai berikut yaitu guru membagi siswa dalam kelompok secara heterogen, dan menentukan seorang tutor teman sebaya, guru menyampaikan materi tentang hiasan sulam pita membagikan media *jobsheet*, siswa praktik membuat sulam pita pada kerudung sesuai dengan langkah yang ada

di *jobsheet*. Langkah selanjutnya penutup, secara bersama - sama dengan guru mata pelajaran sulam pita (kolaborator) untuk menganalisis ketercapaian target dan keberhasilan pelaksanaan metode pembelajaran *peer tutoring* dengan bantuan *jobsheet*.

## 2) **Peningkatan Hasil Belajar Sulam Pita Melalui Implementasi Metode Pembelajaran *Peer Tutoring* Dengan Bantuan *Jobsheet*.**

### a. **Peningkatan hasil belajar siswa pra siklus**

Beberapa keterangan yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran pra siklus menyebutkan, kondisi siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar pada umumnya masih bersikap pasif. Pada saat penyampaian materi, siswa hanya mendengarkan. Pada saat guru menerangkan siswa kurang termotivasi untuk memperhatikan penjelasan. Selain itu, siswa terlihat malu dan takut untuk bertanya hal yang kurang jelas kepada guru sehingga siswa terlihat jenuh dan bosan.

Dari refleksi pembelajaran tahap pra siklus tersebut, diperoleh beberapa hal yang berkaitan dengan hasil ketuntasan belajar siswa yang masih perlu ditingkatkan. Dengan demikian peneliti

menerapkan pembelajaran *peer tutoring* dengan bantuan *jobsheet* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi sulam pita. Metode pembelajaran ini menitikberatkan pada keaktifan siswa dalam pembelajaran, sehingga kemampuan siswa semakin dikembangkan dalam tahapan pembelajaran yang diterapkan.

#### **b. Peningkatan hasil belajar siswa siklus I**

Berdasarkan refleksi yang diperoleh dari pra siklus, tentu terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki. Untuk itu pada siklus I diterapkan pembelajaran dengan metode *peer tutoring* dengan bantuan *jobsheet*. Pada siklus I hasil belajar siswa telah meningkat yaitu dari 28 siswa, tinggal 8 siswa yang belum tuntas KKM. Siswa telah mulai aktif selama pembelajaran berlangsung, mereka saling bertukar pendapat dengan tutor sebayanya. Sehingga siswa tidak lagi mengandalkan guru untuk memberikan materi ajar, melainkan guru bertugas untuk mendampingi siswa. Meskipun belum mencapai angka yang memuaskan untuk suatu tindakan kelas, metode ini mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa.

#### **c. Peningkatan hasil belajar siswa siklus II**

Agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil refleksi siklus I, pada siklus II perlu dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas tindakan kelas yang diterapkan dalam perencanaan. Perbaikan dilakukan yaitu memperbaiki RPP dan media pembelajaran dengan menambah kata-kata mutiara pada *jobsheet* sehingga dapat memotivasi dan membangkitkan semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran dan ditambah dengan media jadi sulam pita yang lebih mempermudah dalam mengerjakan hiasan sulam pita pada kerudung. Selain itu tutor sebaya juga lebih intensif dalam membimbing temannya yang mengalami kesulitan, terutama pada tahap mengidentifikasi dan memecahkan masalah. Perbaikan juga dilakukan dengan memperbaiki manajemen waktu siswa dalam mengerjakan tugas.

Berdasarkan uraian diatas, penerapan metode *peer tutoring* dengan bantuan *jobsheet* pada materi sulam pita dinyatakan berhasil dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dalam pembuatan hiasan sulam pita dengan metode pembelajaran *peer tutoring* dengan bantuan *jobsheet*

semakin meningkat dengan hasil lebih dari 80% dari 28 siswa telah tuntas KKM, sehingga tindakan diberhentikan pada siklus ke II.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### 1) Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Implementasi Metode Pembelajaran *Peer Tutoring* Dengan Bantuan *Jobsheet* Pada Materi Sulam Pita di SMK N 1 Sewon

Pelaksanaan pembelajaran sulam pita pada kerudung dengan implementasi metode pembelajaran *peer tutoring* dengan bantuan *jobsheet* dilaksanakan 2 siklus dengan tahap pembukaan, pelaksanaan dan penutup. Dalam tahap pembukaan :guru menyiapkan bahan ajar seperti rpp dan instrumen penelitian lainnya.

Tahap pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *peer tutoring* dengan bantuan *jobsheet* dilaksanakan mulai dari kegiatan pendahuluan yaitu guru mengucapkan salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa, guru memotivasi siswa agar siap mengikuti pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran. kegiatan inti yaitu guru

menentukan seorang tutor teman sebaya untuk tiap kelompok, guru membagi kelompok secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari 4 - 5 orang siswa yang memiliki kemampuan beragam, guru menyampaikan materi tentang hiasan sulam pita, guru membagikan media *jobsheet* tentang materi hiasan sulam pita dan memperlihatkan media jadi sulam pita, siswa berdiskusi kelompok, guru mengawasi siswa dan memberikan bimbingan jika ada siswa yang mengalami kesulitan, setiap kelompok berdiskusi dan mengerjakan tugas dan kegiatan penutup yaitu guru melaksanakan evaluasi unjuk kerja dan pengetahuan pada siswa, guru dan siswa bersama - sama menyimpulkan materi sulam pita.

#### 2) Peningkatan hasil belajar siswa dengan implementasi metode pembelajaran *peer tutoring* dengan bantuan *jobsheet*

Pada pra siklus hasil belajar siswa dalam pembelajaran sulam pita pada kerudung dari 28 siswa hanya 18 siswa atau 64% yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata (mean) yaitu 77,5. Siklus pertama dari 18 siswa menjadi 20 siswa atau 72 % dengan nilai rata-rata (mean) yaitu 82 dan pada siklus kedua dari 20 siswa menjadi 28 siswa yang tuntas KKM atau dengan kata lain 100% siswa dapat

meningkat dan tuntas KKM dengan nilai rata-rata (mean) yaitu 86,9. Ketuntasan KKM pada siklus II telah mencapai target, yaitu 100% siswa tuntas KKM dan sudah melebihi target yang ditentukan. Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran *peer tutoring* dengan bantuan *jobsheet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi hiasan sulam pita di SMK N 1 Sewon.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian penerapan metode *peer tutoring* dengan bantuan *jobsheet* untuk meningkatkan hasil belajar sulam pita siswa kelas XII di SMK N 1 Sewon diajukan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Pada pembelajaran praktik sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan menarik salah satunya yaitu media *jobsheet*.
- 2) Peningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media *jobsheet* agar lebih optimal maka harus mudah untuk dimengerti siswa, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, memadukan teks dan gambar yang dapat menambah daya tarik siswa sehingga dapat menambah motivasi siswa dalam belajar
- 3) Pemanfaatan media pembelajaran seperti *jobsheet* sangatlah penting untuk menunjang proses belajar mengajar.
- 4) Bagi pihak sekolah

hendaknya memberikan fasilitas yang mendukung dalam pembelajaran, seperti media pembelajaran maupun sarana dan prasarana baik itu pada mata pelajaran teori maupun praktik kejuruan.

### DAFTAR PUSTAKA

Endang Mulyatiningsih. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta: UNY Press.

Miftahul Huda. (2012). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sukamto. (1988). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi kejuruan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional.

Widjiningsih. (1982). *Disain Hiasan Busana dan Lenan Rumah Tangga*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

Djoko Santoso dan Sri Waluyanti. (2015). Peningkatan Kesiapan Mahasiswa Dalam Menempuh Praktek Lapangan Melalui Peer Teaching Dengan Pendekatan Kooperatif Jigsaw. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*. 22 (III). Hlm. 365 - 371.

Amat Jaedun. (2009). Penerapan Model Tutor Teman Sejawat Berbasis Internet Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Fisika. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* ( Nomor 1 Vol 18). Hlm. 40 - 60.

Sri Waluyati.(2010). Meningkatkan Kompetensi Pedagogi Dan Vokasional Melalui Metode Peer Teaching Dan

Kooperatif Jigsaw Pada Mata Kuliah Sistem Video. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*. Vol.19, No. 1. Hlm. 124 - 134.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276, 289, 292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
Website. <http://ft.uny.ac.id> ide-mail. [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id): [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



**SURAT KETERANGAN PENYERAHAN JURNAL STUDENT**

Nama : Irna Widyastuti  
NIM : 15513247005  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Dosen Pembimbing : Enny Zuhni Khayati, M.Kes  
Judul Skripsi : Implementasi Metode Pembelajaran *Peer Tutoring* Dengan Bantuan *Jobsheet* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sulam Pita Siswa Kelas XII Di SMK N 1 Sewon

Yogyakarta, Mei 2017  
Reviewer Jurnal Student

**Enny Zuhni Khayati, M.Kes**  
NIP. 19600427 198503 2 001